

Bila dioksin sudah menyebar di lingkungan, misalnya berada di udara, di air atau dalam tubuh manusia, dioksin akan bertahan sangat lama karena sulit untuk terurai. Dioksin akan terakumulasi, bila di dalam tubuh manusia, berarti tubuh akan menerima dan menyimpannya. Seiring perjalanan waktu paparan dalam jumlah sedikitpun akan menumpuk dan berpengaruh pada kesehatan.

Saat dioksin terlepas ke udara, dioksin dapat menempuh jarak yang cukup jauh. Di sungai dioksin dapat menumpuk pada lumpur di sungai hingga menempuh perjalanan lebih jauh ke hilir atau masuk ke dalam tubuh ikan.

Paparan dioksin yang kita alami terutama terjadi melalui makanan. Dioksin yang terlepas ke atmosfer dapat menumpuk pada tanaman yang kemudian dimakan oleh hewan. Pada makhluk yang berada pada bagian akhir rantai makanan terjadi penumpukan dioksin yg paling tinggi.

Karnivor seperti manusia mengumpulkan jumlah dioksin tertinggi karena dioksin menumpuk dalam jaringan lemak. Bahkan faktanya, pada sebagian besar orang 95% paparan dioksin berasal dari konsumsi lemak hewani.

*Ternyata membakar sampah bukan solusi masalah sampah, tetapi justru menambah permasalahan sampah dengan pencemaran yang sangat berbahaya bagi manusia dan lingkungan sekitarnya...*

Manusia telah mengumpulkan dioksin selama bertahun-tahun sehingga banyak diantara kita sudah mendekati ambang penuh tau batas maksimum sehingga berakibat negatif pada kesehatan.

Setiap paparan dioksin, walaupun dalam kadar yang sangat kecil dapat menyebabkan dampak buruk pada kesehatan seseorang.

Jadi walau sangat sedikit sekalipun paparan dioksin **TIDAK AMAN / BERBAHAYA** bagi kita.

Para ilmuwan dan ahli kesehatan telah membuktikan bahwa banyak masalah kesehatan muncul disebabkan oleh

dioksin.

Beberapa jenis senyawa dioksin diketahui dapat menyebabkan kematian walaupun dalam konsentrasi yang sangat rendah ( satu per sejuta gram dapat membunuh kelinci percobaan dalam 2 sampai 6 minggu)

Pada manusia, terutama anak-anak dapat terjadi kerusakan sistem imun

Efek seketika dari dioksin juga dapat terjadi akibat paparan dalam jumlah besar yaitu yang disebut chloracne berupa penyakit kulit yang sangat parah menyerupai jerawat pada tubuh bagian atas serta ruam kulit lainnya.

Paparan dalam jumlah besar juga menyebabkan perubahan warna kulit, rambut tubuh yang berlebihan dan kerusakan organ tubuh lain seperti hati, ginjal dan saluran cerna.

Masalah kesehatan terbesar adalah dioksin dapat menyebabkan kanker pada orang dewasa. Pekerja yang terpapar dioksin dalam jumlah besar ditempat kerja selama bertahun-tahun memiliki risiko yang jauh meningkat untuk mengalami kanker. Kanker yang disebabkan dioksin biasanya muncul dalam waktu 20 tahun atau lebih.

Pada kasus kehamilan dimana dioksin menembus plasenta, meski dalam jumlah kecil, dapat berakibat bagi reproduksi atau perkembangan seperti keguguran, kemandulan dan kelainan bawaan saat lahir (deformitas tungkai, efek neurologis dan perubahan terhadap sistem imun)

Sungguh dahsyat bencana yang menanti kita jika kita tidak peduli.

**Mulai saat ini, kampanyekan STOP MEMBAKAR SAMPAH dan kita memulai gaya hidup baru yang lebih sehat dan ramah lingkungan yaitu MEMILAH SAMPAH.**

Dibuat Oleh :  
Pemerintah Kecamatan Pancoran Mas

Sumber :

- Kisah 1001 Eco Go Green dan  
Petualangan Terekstrim di Dunia PT. Grasindo 2013  
- Masukan tertulis dan wawancara dengan pengurus  
Bank Sampah WPL : Baron Noorwendo dan Sri Wulan Wibiyanti



**STOP**

**MEMBAKAR  
SAMPAH**



Ada **PERDA**  
yang mengatur hal ini yaitu  
Peraturan Daerah Kota Depok no.16 tahun 2012  
tentang Pembinaan dan Pengawasan  
Ketertiban Umum



**PEMERINTAH  
KECAMATAN PANCORAN MAS KOTA DEPOK**

Jalan Kartini No. 9 Kota Depok - Jawa Barat  
Telepon (021) 7720 0537, Email : panmas@depok.go.id



Membakar sampah adalah aktivitas harian biasa yang dilakukan oleh masyarakat. Padahal membakar sampah itu sudah **DILARANG!**

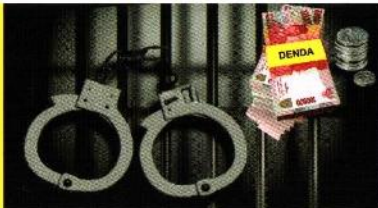
Ada **PERDA** yang mengatur hal ini yaitu Peraturan Daerah Kota Depok no.16 tahun 2012 tentang Pembinaan dan Pengawasan Ketertiban Umum. Isi lengkapnya seperti ini :

#### Tertib Membuang Sampah Pasal 10

1. Setiap orang atau badan harus membuang sampah pada tempat sampah yang telah disediakan
2. Setiap orang atau badan dilarang membuang dan menumpuk sampah di jalan, jalur hijau, taman kota, sungai, saluran air/drainase, situ/danau dan tempat tempat lain yang dapat merusak keindahan dan kebersihan lingkungan
3. Setiap orang atau badan dilarang **MEMBAKAR SAMPAH**

#### **SANKSI PIDANA**

Kurungan selama-lamanya 3 bulan, atau denda setinggi-tingginya Rp. 25.000.000



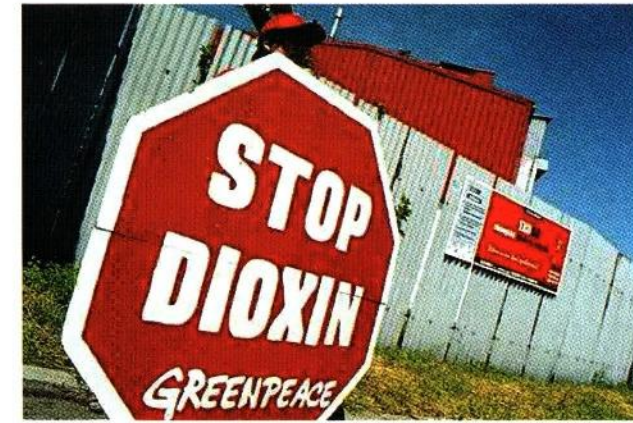
Wah..kenapa ya..membakar sampah itu dilarang? Padahal membakar sampah merupakan salah satu solusi praktis dan ekonomis untuk menangani sampah, bukan?!



Membakar sampah jelas membuat bumi semakin panas. Padahal ancaman global warming / Pemanasan Global sudah semakin dekat dan begitu nyata. Misalnya Musim yang tidak beraturan, banjir yang semakin dahsyat, salju turun di padang pasir, penyakit menular dan penyebarannya yang mengkhawatirkan, perilaku hewan yang berubah dan sebagainya.

Pada akhirnya semua mengancam keberlangsungan hidup kita sendiri sebagai manusia. Dengan tidak membakar sampah lagi kita telah membantu mendinginkan bumi dan menyelamatkan kehidupan.

*Membakar Sampah  
Meracuni Manusia dan  
Membuat Bumi  
Makin Panas*



Membakar sampah sama artinya dengan meracuni manusia dan lingkungan sekitarnya, karena ketika kita membakar sampah maka akan terbentuk sekelompok senyawa kimia beracun dan sangat berbahaya bagi kesehatan yang bernama **DIOKSIN**

Senyawa dioksin yang paling berbahaya akan dihasilkan dari pembakaran **PLASTIK**

Senyawa ini juga merupakan senyawa kimia yang sangat tahan lama karena **SANGAT SULIT UNTUK TERURAI DI ALAM**. Sebagian besar paparan dioksin yang kini terjadi adalah akibat dioksin yang terbentuk bertahun tahun yang lalu.

Seandainya pembentukan dioksin dapat dihentikan, dioksin tetap berada di lingkungan selama bertahun tahun mendatang.